

# PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN KAMPUNG WISATA PANDEYAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EDUKASI

Arti Setyawati<sup>[1]</sup> Endah Tisnawati<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
<sup>[1]</sup>setya.arti@gmail.com, <sup>[2]</sup>endah.tisnawati@uty.ac.id

## ABSTRAK

Yogyakarta adalah kota yang istimewa, baik secara sejarah fisik maupun sejarah non fisiknya. Yogyakarta dikenal sebagai kota budaya dan kota pelajar. Kebudayaan yang ada menjadikan Yogyakarta memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung. Selain mengunjungi objek wisata berupa sejarah dan peninggalan sejarah wisatawan mulai tertarik dengan atmosfer budaya pada setiap sudut kota Yogyakarta terutama pada kampung-kampung yang setiap tempat berbeda-beda. Tujuan dari Pengembangan Konsep Tugas Akhir ini adalah untuk merancang pusat kebudayaan sebagai tempat untuk mengenalkan, menjaga dan mengajarkan kepada masyarakat luas tentang budaya di Yogyakarta khususnya di Kampung Wisata Pandeyan. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif mengenai permasalahan yang ada, survey lokasi dan analisis. Dari metode tersebut dihasilkan data-data yang menjadi dasar untuk perancangan.

Dari data yang ada di lapangan lokasi yang di rancangan berada di tengah permukiman warga tepatnya di Gg. Rajiman, Jl. Pramuka, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta. Data yang didapatkan berupa topografi lahan, kondisi site dan sekitarnya, aksesibilitas site. Data-data yang diperoleh di olah dengan menganalisis potensi dan masalah yang ada guna sebagai konsep perancangan.

Hasil desain dari perancangan ini adalah mendesain pusat kebudayaan Kampung Wisata Pandeyan sebagai fasilitas bagi masyarakat sekitar dalam pelestarian atraksi seni dan budaya yang ada. Pendekatan edukasi sebagai penghubung dalam pelestarian budaya yang dilakukan, karena edukasi dan budaya memiliki hubungan yang terkait. Pendekatan arsitektur edukasi diimplementasikan dalam bangunan pusat kebudayaan dengan fasilitas edukasi dan desain ruang yang adapat mengedukasi bagi penggunanya.

**Kata kunci:** pusat kebudayaan, arsitektur edukasi

## ABSTRACT

*Yogyakarta is a special region in term of physical history or non-physical history. Yogyakarta is well known as city of culture and scholar. The culture makes this city appeal a special attraction for tourist who visits the city. Besides visiting tourism spot of historical heritage, tourist is attracted to cultural atmosphere in every corner of Yogyakarta City especially in the villages. The aim of developing the concept for this thesis is to design cultural center as a place to introduce, preserve, and educate the society about Yogyakarta culture particularly in Tourism Village of Pandeyan. Existed problem, location survey, and analysis were collected using descriptive method. The application of the method obtained basic data for design. Obtained data was in the form of land topography, site condition and surrounding, and site accessibility. From field data, suitable location for the building located in middle of habitation exactly in Gg. Rajiman Jl. Pramuka Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta. The data was processed through analysis of existed potency and problem for design concept. The result from this process was a design of cultural center of tourism village in Pandeyan as a public facility for art and culture performance preservation. Education architecture approach as a link to cultural preservation was implemented in the cultural center building. The building is equipped with education facility and educated layout for user.*

**Keywords:** cultural center, education architecture



## Daftar Pustaka/ Referensi

- Cahyadi, Andreas. (2012). Perancangan Pusat Kebudayaan Jepang di Bandung. Bandung: Universitas Telkom.
- Iqnasya Eliza Pinkan Sampouw, dkk. 2010. Redesain Perpustakaan Daerah di Manado “Penelusuran Makna Edukatif dan Rekreatif dalam Arsitektur”. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Nurul Eka Ramdini, Ttihan Sarihatin, Santi Salayanti. 2015. Perancangan Interior Pusat Kebudayaan Yogyakarta Vol 2, No. 2 Agustus 2015 e-Proceeding of Art & Design Hal. 879.
- Ramadhia, Laila. 2004. Studi Perilaku Dan Karakteristik Kegiatan Bermain Anak Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Taman Kanak-Kanan Yang Rekreatif Fan Edukatif. Yogyakarta: Universitas Islam Yogayakarta.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Tisnawati, E., Natalia, D. A., Ratriningsih, D., Putro, A. R., Wirasmoyo, W., Brotoatmodjo, H. P., & Asyifa, A. (2019). Strategi Pengembangan Eko-Wisata Berbasis Masyarakat di Kampung Wisata Rejowinangun. *INERSIA*, 13(2), 1-11.
- Widiantoro, Yusup Rendy. 2015. Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Agriculture Edutainment Park Untuk Anak-Anak Di Bantul. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Yudhanta, W. C. (2018). Pengaruh Konfigurasi dan Visibilitas Ruang pada Aksesibilitas Studi Kasus pada Kawasan XT Square Yogyakarta. *KOMPOSISI*, 12(1), 67-76.